



ipbtraining.com



Napindo

BUKU PROGRAM



KIVNAS  
KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL

# KIVNAS

KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL

“SATU KESEHATAN UNTUK KESEJAHTERAAN  
MANUSIA, HEWAN DAN LINGKUNGAN”

JAKARTA INTERNATIONAL  
CONVENTION CENTER

6 - 8 JULI 2022

## SUSUNAN PANITIA KIVNAS KE-17

- Pelindung : 1. Drh. M. Munawaroh, M.m.  
2. Dr. Drh. Widagdo Sri Nugroho, M.p.  
3. Prof. Dr. Drh. Soewarno, M.Si.
- Ketua : Dr. drh. Agustin Indrawati, M. Biomed  
Ketua Pelaksana : Muhammad Sigit Susanto, MM  
Sekretaris : Drh. Sariyanti, M.Si  
Bendahara : Drh. enny Pujiwati, MM
- Seksi Acara : 1. Drh. Shinta Rizanti Binol  
2. Drh. Ani Juwita Handayani  
3. Tim Sekretariat PB PDHI
- Seksi Dokumentasi Seminar dan Publikasi Ilmiah : 1. Drh. Ambar Retnowati, M. Si  
2. Rizky Ilmiyana  
3. Aulia Puspa Brilianti Syahputri  
4. Drh Tri Agustin
- Seksi Sponsorship : 1. Drh. Andi Wijanarko  
2. Drh. Eka Wulandari  
3. Aminatur Ridho  
4. Zahratul Jannah
- Seksi Sistem Informasi : 1. Drh. Joko Daryono  
2. Syahal Tastari  
3. Raka Pradika
- Seksi Kompetisi : 1. Ratih Lestari  
2. Sa'adatul Khoriyah
- Seksi Konsumsi : Tim Sekretariat PB PDHI
- Tim Reviewer : 1. Dr. Drh. Kusdiantoro Mohamad, M. Si  
2. Dr. drh. Wahono Esthi Prasetyaningtyas, M.Si  
3. Dr. drh. Novericko Ginger Budiono, M. Si  
4. Drh. Handina Rahmawati M. Si
- Seksi Persidangan : 1. Drh. Fitriya Nur Annisa Dewi Ph.D  
2. Dr. Drh. Ligaya ITA Tumbelaka, SpMP, MSc  
3. drh. Ni Luh Putu Ika Mayasari, PhD

# DAFTAR ISI

PROFIL PDHI	5
SEKILAS TENTANG PROGRAM	14
NARASUMBER	18
SUSUNAN ACARA SESI PLENO (PLENARY SESSION)	22
SUSUNAN ACARA PERTEMUAN ILMIAH (SCIENTIFIC MEETING)	23
DAFTAR POSTER ILMIAH	25
SPONSOR	28

# SUSUNAN ACARA PERTEMUAN ILMIAH (SCIENTIFIC MEETING)

Waktu (Kamis 7 Juli 2022)	ROOM A (Merak 1) (Reproduction & Clinical Science)	ROOM B (Kenari) (basic science, Infectious & non-infectious Disease)
08.00-08.25	Prof Dr drh Fedik Abdul Rantam	
08.25-08.50	drh Huda Salahudin Darusman, Msi, PhD	
08.50-09.15	drh Osye Syanita Alamsari	
09.15-09.30	Diskusi	
09.30-09.45	Coffe Break	
09.45-09.55	Siti Hajariyah Fahyuna	Zulfi Arsan
09.55-10.05	Ni Made Ferawati	Lia Kristina
10.05-10.15	Nofan Rickyawan	Dian Ayu Kartika Sari
10.15-10.25	Afifah Hasna	Sunandar
10.25-10.35	Diskusi	
10.35-10.45	Willy Moris Nainggolan	Ida Tjahajati
10.45-10.55	Kurnia Desiandura	Erika
10.55-11.05	Lady Konfidenia Chintari	Safika
11.05-11.15	Yulia Erika	Handayu Untari
11.15-11.25	Diskusi	
11.25-11.35	Sitaria Fransiska Siallagan	Febriana Wulandari
11.35-11.45	Fitria Senja Murtiningrum	I Nengah Kerta Besung
11.45-11.55	Bintang Nurul Iman	Michael Indra
11.55-12.05	Annisa Maqvira	Novera Nirmalasanti
12.05-12.15	Diskusi	
12.15-13.15	Istirahat	

## *Acute Moist Dermatitis* dengan Dugaan Infeksi Parasit Darah pada Kucing

Kurnia Desiandura<sup>1\*</sup>, Intan Permatasari Hermawan<sup>1</sup>, Hana Cipka Pramuda Wardhani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Veterinary Medicine, Wijaya Kusuma Surabaya University, Jalah Dukuh kupang XXV no.54 Surabaya 60225, East Java Indonesia.

\*Email : kurniadesiandura@uwks.ac.id

**Latar belakang:** Penyebab kasus *Acute Moist Dermatitis* (AMD) atau disebut juga hotspot sangat banyak terjadi. AMD dini disertai dengan gejala pruritus atau perilaku berbeda yang dipicu oleh gatal misalnya menggaruk atau menjilat. Penyebab pruritus pada kucing bermacam-macam, seperti dermatitis, hipersensitivitas, ectoparasit, infeksi jamur, infeksi bakteri, atau reaksi kulit terhadap penyakit sistemik. Lambat laun gejala klinis akan muncul berupa alopecia dan eritema karena sangat gatal, lembab dan berbau pada permukaan kulitnya. **Deskripsi Kasus:** Kucing Persia jantan berumur 1,6 tahun dan berat badan 3,4 kg datang dengan riwayat pruritus, alopecia, eritema dan kulitnya basal di beberapa lokasi kulit terutama di sekitar leher, dan sudah terjadi selama 3 bulan. Nafsu makan dan minum tidak terlalu bagus karena kucing sibuk menggaruk serta menggigiti bulunya karena gatal yang berlebihan. **Hasil Pemeriksaan dan Tindakan:** Setelah dilakukan pemeriksaan klinis dan hasil pemeriksaan sampel secara mikroskopis, pemicu utama kasus ini adalah *furmite* pada kucing *Lynxacarus radovskyi* dengan infeksi bakteri sekunder penyebab *Acute Moist Dermatitis* (AMD). Tidak hanya itu, ectoparasit dalam hal ini juga menyebabkan penyakit sistemik lainnya yaitu kecurigaan adanya parasit darah sehingga menyebabkan trombositopenia yang dibuktikan dengan hasil pemeriksaan darah *Complete Blood Count* (CBC), dan ditandai dengan gejala klinis hematuria dan epistaksis. Kucing menjalani perawatan intensif selama beberapa minggu dengan beberapa kombinasi obat seperti antiparasitik, antibiotik, antihistamin, NSID serta vitamin. **Simpulan:** Kucing berhasil sembuh, ditandai dengan kulit kembali normal setelah 40 hari perawatan.

| *Acute Moist Dermatitis* (AMD) | kucing | *Lynxacarus radovskyi* | parasit darah |